



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam rangka mewujudkan pencapaian visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Selatan menyusun program-program pembangunan sesuai dengan bidang urusan pemerintahan selama periode lima tahun, dengan prioritas program beserta indikator kinerja program yang berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Barito Selatan Nomor 4 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Barito Selatan Tahun 2011-2016 telah ditetapkan Program Prioritas Daerah yang terdiri dari 7 (tujuh) program yang disebut dengan “**SAPTA PROGRAM**” yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan Pembangunan Infrastruktur Daerah;
2. Peningkatan Pembangunan Bidang Pendidikan;
3. Peningkatan Pembangunan Bidang Kesehatan;
4. Peningkatan Pembangunan Ekonomi Rakyat;
5. Pembinaan Kerukunan Antar Umat Beragama serta Sinergitas dan Harmonisasi Kehidupan Bermasyarakat;
6. Peningkatan Penyelenggaraan Pemerintahan;
7. Peningkatan Pengelolaan Pemanfaatan Sumber Daya Alam.

A. Capaian Kinerja

Sebagai penyempurnaan daripada penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yaitu dengan dikeluarkannya **Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang**



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LaKIP)
Kabupaten Barito Selatan Tahun 2016

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Pelaporan Kinerja Intansi Pemerintah.

1. Realisasi Keuangan Tahun 2016

Realisasi keuangan di tiap-tiap sasaran strategis sebagaimana yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

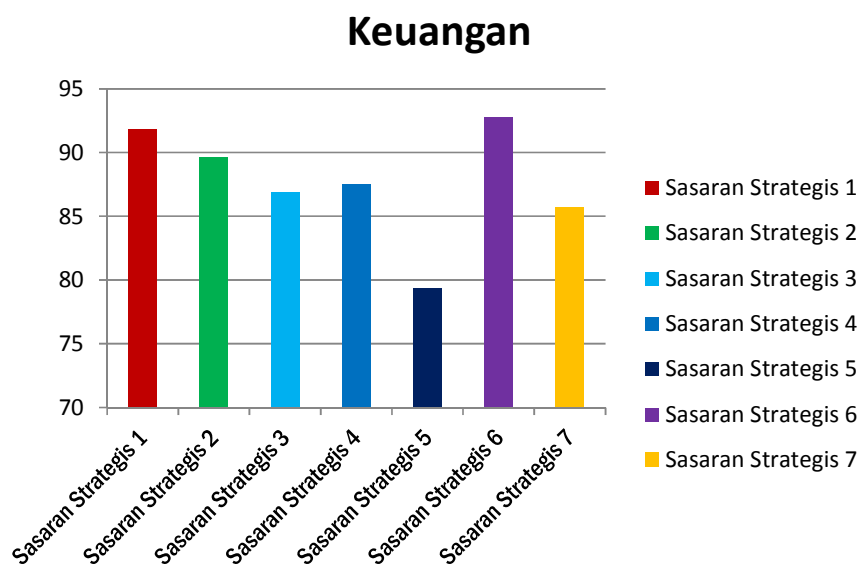
| No. | Sasaran Strategis | Realisasi (%) |
|-----|--|---------------|
| 1. | Terwujudnya pembangunan infrastruktur dan prasarana umum untuk membuka keterisolasian daerah | 91,84 |
| 2. | Mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan merata serta terakses | 89,62 |
| 3. | Menjamin kesehatan dasar masyarakat yang merata dan terakses | 86,95 |
| 4. | Terwujudnya sistem perekonomian kerakyatan terpadu | 87,53 |
| 5. | Terwujudnya kondisi masyarakat yang aman dalam kehidupan yang dinamis didalam keberagaman agama, suku, ras dan golongan | 79,34 |
| 6. | Terwujudnya kelembagaan pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada publik yang lebih baik untuk mewujudkan good governance | 92,77 |
| 7. | Terwujudnya pengelolaan hutan dan potensi pertambangan untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan daerah | 85,69 |



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LaKIP)
Kabupaten Barito Selatan Tahun 2016

Dari 7 (tujuh) sasaran strategis dengan anggaran sebesar Rp. 572.701.038.398,00 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 512.651.565.223,00 dengan capaian kinerja 86,74 % sebagaimana dalam tabel dibawah ini :

Tabel 7.
Realisasi Keuangan per Sasaran Strategis Tahun 2016



2. Pencapaian Target Kinerja dan Realisasi Kinerja Kabupaten Barito Selatan Dalam Pelaksanaan Sapta Program

Dalam rangka menerapkan manajemen kinerja adalah Pengukuran Kinerja Kegiatan yang menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LaKIP)
Kabupaten Barito Selatan Tahun 2016

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan pencapaian kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan. Sehingga pengukuran dan perbandingan kinerja dalam laporan kinerja harus cukup menggambarkan posisi instansi pemerintah.

Tabel berikut ini menggambarkan kemajuan fisik dan keuangan dalam capaian sasaran strategis antara target dengan realisasi kinerja sasaran strategis tahun 2015 adalah sebagai berikut :

| | |
|----------------------|---|
| Sasaran Strategis #1 | Terwujudnya pembangunan infrastruktur untuk membuka keterisolasian daerah |
|----------------------|---|

Peningkatan infrastruktur daerah secara umum mampu direpresentasikan dengan memperhatikan kelas, panjang dan kondisi jalan. Kondisi jalan strategis dalam mendukung tercapainya sasaran strategis terwujudnya pembangunan infrastruktur untuk membuka keterisolasian daerah telah ditetapkan indikator kinerja sasaran yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Barito Selatan dan dijabarkan pada RKPD Kabupaten Barito Selatan Tahun 2016, sebagai berikut :



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LaKIP)
Kabupaten Barito Selatan Tahun 2016

Tabel 8.
Panjang Jalan Berdasarkan Kelas
Tahun 2012 - 2015

| Indikator Kinerja | Tahun (km) | | | | |
|-------------------|------------|--------|--------|---------|---------|
| | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
| Jalan Nasional | - | - | - | - | - |
| Jalan Provinsi | 129,00 | 129,00 | 129,00 | 129,00 | 129,00 |
| Jalan Kabupaten | 706,28 | 720,68 | 730,33 | 1013,57 | 1013,57 |
| Jalan Desa/Lokal | 84,21 | 87,80 | 97,80 | 97,80 | 97,80 |

Tabel 9.
Peningkatan Kondisi Jalan
Tahun 2014 – 2016

| Indikator Kinerja | Tahun (km) | | |
|----------------------|------------|--------|--------|
| | 2014 | 2015 | 2016 |
| Aspal | 156,25 | 164,52 | 174,20 |
| Berbatu | 178,37 | 197,79 | 200,77 |
| Hotmix (aspal beton) | 49,00 | 53,50 | 53,50 |
| Cor Beton | 56,1 | 137,21 | 144,23 |
| Tanah | 127,78 | 484,54 | 504,91 |

Tabel 10.
Peningkatan Panjang Jalan Berdasarkan Jenis Jalan
Tahun 2014 - 2016

| Indikator Kinerja | Tahun (km) | | |
|--------------------|------------|--------|--------|
| | 2014 | 2015 | 2016 |
| Jalan Baik | 188,57 | 256,75 | 291,20 |
| Jalan Rusak Sedang | 125,00 | 474,22 | 494,59 |
| Jalan Rusak Berat | 350,00 | 306,55 | 291,82 |

| | |
|-----------------------|--|
| Sasaran Strategis # 2 | Mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan merata serta terakses |
|-----------------------|--|

Indikator Bidang Pendidikan yang digunakan untuk mencermati proses pelaksanaan urusan pendidikan yaitu : Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM), Rasio Murid terhadap Guru dan Rasio Murid Terhadap Buku, dari rasio-rasio ini Angka Partisipasi Kasar dan Murni menunjukkan adanya perbaikan dan peningkatan partisipasi peserta didik diseluruh jenjang pendidikan, sedangkan rasio murid terhadap buku relative



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LaKIP)
Kabupaten Barito Selatan Tahun 2016

sama dari tahun 2014-2015. Rasio-rasio ini terinci dan ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 11.
Angka Partisipasi Pendidikan, Rasio Guru Murid dan Murid Buku
Tahun 2015 s.d. 2016

| No | Indikator Kinerja | SD Sederajat | | SMP Sederajat | | SMA Sederajat | |
|----|-------------------------------|--------------|---------|---------------|---------|---------------|--------|
| | | 2015 | 2016 | 2015 | 2016 | 2015 | 2016 |
| 1. | Angka Partisipasi Kasar (APK) | 160.79% | 139.69% | 139.38% | 122.02% | 83.58% | 94.85% |
| 2. | Angka Partisipasi Murni (APM) | 150.27% | 118.24% | 117.92% | 67.27% | 72.92% | 63.31% |
| 3. | Rasio Guru Murid (M/G) | 1/8 | 1/8 | 1/9 | 1/9 | 1/14 | 1/9 |
| 4. | Rasio Murid Buku (M/B) | 1/8 | 1/8 | 1/8 | 1/8 | 1/16 | 1/16 |

Berdasarkan data dari Sakernas bahwa komposisi penduduk yang bekerja (usia 15 tahun keatas) menurut jenis pendidikan di Wilayah Kabupaten Barito Selatan, rata-rata sebesar 32% hanya menamatkan Sekolah Dasar dan 42%-nya menamatkan Sekolah Menengah (SMP dan SMA), terinci pada tabel dibawah ini :

Tabel 12.
Komposisi Penduduk Menurut Jenis Pendidikan

| No. | Tingkat Pendidikan | Tahun | | | | | |
|--------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|-----|
| | | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | |
| | | | | | | Jumlah | % |
| 1. | Tidak/Blm Tamat SD | 10,274 | 6,973 | 6,178 | 10,358 | 6,826 | 12 |
| 2. | SD | 16,308 | 14,424 | 15,521 | 12,835 | 19,185 | 32 |
| 3. | SLTP | 15,091 | 14,458 | 16,302 | 13,728 | 10,900 | 18 |
| 4. | SMTA Umum | 11,777 | 6,938 | 13,489 | 16,130 | 2,652 | 4 |
| 5. | SMTA Kejuruan | 3,020 | 2,602 | 2,593 | 2,837 | 12,044 | 20 |
| 6. | Diploma/Universitas | 5,659 | 1,339 | 5,487 | 6,645 | 8,141 | 14 |
| JUMLAH | | 62,129 | 46,734 | 59,570 | 62,533 | 59,748 | 100 |

Dalam rangka meningkatkan peran dan fungsi perpustakaan sebagai pusat informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, budaya dan pusat sumber belajar melalui pembinaan dan pengembangan semua jenis perpustakaan guna pencerdasan dan pencerahan masyarakat dan untuk mewujudkan pendidikan yang



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LaKIP)
Kabupaten Barito Selatan Tahun 2016

berkualitas dan merata serta terakses, maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Selatan melaksanakan Layanan Perpustakaan Desa merupakan bentuk akses layanan yang disediakan bagi masyarakat di pedesaan dan daerah terpencil terhadap perpustakaan. Pelayanan Perpustakaan Desa dikelola oleh Petugas Perpustakaan dari kader desa setempat yang telah dilatih oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Selatan. Perpustakaan Desa beroperasi setiap hari untuk melayani kebutuhan bahan bacaan bagi masyarakat dipedesaan. Realisasi penyelenggaraan perpustakaan Desa/ Kelurahan Tahun 2016 di 6 (enam) Kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13.
Jumlah Perpustakaan Desa Tahun 2016

| No | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|----|--|--------------|--------------|
| 1. | Jumlah Perpustakaan Desa Yang Tersedia | 74 Perpustes | 74 Perpustes |

Tabel 14.
Realisasi Penyelenggaraan Perpustakaan Desa/Kelurahan
Tahun 2016 Tersebar di 6 (enam) Kecamatan
Kabupaten Barito Selatan

| No | Kecamatan | Jumlah Desa/Kelurahan | Jumlah Perpustakaan Desa/Kelurahan | Jumlah Pengunjung Perpustakaan Desa/Kelurahan |
|----|---------------------|--------------------------|--|---|
| 1. | Jenamas | 5 | 3 | 172 |
| 2. | Dusun Hilir | 10 | 5 | 523 |
| 3. | Karau Kuala | 11 | 9 | 1.478 |
| 4. | Dusun Selatan | 27 | 23 | 6.595 |
| 5. | Dusun Utara | 19 | 15 | 5.854 |
| 6. | Gunung Bintang Awai | 21 | 19 | 7.009 |
| | JUMLAH | 93 | 74 | 21.631 |



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LaKIP)
Kabupaten Barito Selatan Tahun 2016

| | |
|-----------------------|--|
| Sasaran Strategis # 3 | Menjamin kesehatan dasar masyarakat yang merata dan terakses |
|-----------------------|--|

Urusan kesehatan telah ditetapkan yaitu 4 (empat) sasaran utama yang akan dicapai yaitu meningkatkan status kesehatan masyarakat, meningkatkan status gizi masyarakat, menurunkan angka kesakitan akibat penyakit menular dan meningkatkan pelaksanaan pemberdayaan dan promosi kesehatan pada masyarakat dalam mendukung capaian kinerja sasaran strategis menjamin kesehatan dasar masyarakat yang merata dan terakses dalam urusan kesehatan diukur dengan indikator kinerja sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 15.
Capaian Kinerja Urusan Kesehatan
Tahun 2012 s.d. 2016

| Indikator Kinerja | Tahun | | | | |
|--|--------|--------|--------|--------|-------|
| | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
| 1. Rasio posyandu persatuan Balita | 82 | 82 | 80 | 80 | 80 |
| 2. Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu per 10.000 penduduk | 6,1 | 5,46 | 5,4 | 10 | 10 |
| 3. Rasio Rumah Sakit per 500.000 Penduduk | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4. Rasio dokter umum per 100.000 penduduk | 23 | 29,3 | 16,2 | 22 | 22 |
| 5. Persentase rumah tangga bersanitasi yang diperiksa | 54% | 36% | 24% | 55% | 24% |
| 6. Cakupan Desa / Kelurahan UCI | 96,80% | 73,40% | 85% | 92% | 77% |
| 7. Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 8. Angka penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA | 79,70% | 84,72% | 49,09% | 74% | 67% |
| 9. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit BDB | 0 | 0 | 100% | 100% | 100% |
| 10. Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin | 4,60% | 13,20% | 9,80% | 13,40% | 2,60% |
| 11. Cakupan kunjungan bayi | 80,10 | 83,80 | 83% | 77% | 79% |



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LaKIP)
Kabupaten Barito Selatan Tahun 2016

dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian kinerja pada sasaran strategis tiap tahun dalam penanganannya mengalami kenaikan.

| | |
|-----------------------|--|
| Sasaran Strategis # 4 | Terwujudnya Sistem Perekonomian Kerakyatan terpadu |
|-----------------------|--|

Pemerintah Kabupaten Barito Selatan akan berupaya terus untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan menyejahterakan masyarakat, melalui instansi terkait akan berupaya mengembangkan dan diversifikasi usaha ekonomi rakyat. Upaya tersebut dilakukan secara terus menerus dengan melaksanakan berbagai pelatihan dan membangun lembaga-lembaga ekonomi.

Program tersebut merupakan salah satu upaya Pemerintah Kabupaten Barito Selatan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan juga menekan angka kemiskinan sesuai dengan Sapta Program Pembangunan Barsel 2011-2016.

Hal ini dikarenakan pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan yang dilakukan secara bertahap dengan pola skala prioritas menyesuaikan dengan kondisi anggaran yang ada.

Jumlah koperasi aktif yang tercatat di Dinas Perindustrian Perdagangan dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Selatan untuk tahun 2016 sebanyak 199 unit tersebar di 6 (enam) Kecamatan bergerak diberbagai bidang diantaranya simpan pinjam dan angkutan.



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LaKIP)
Kabupaten Barito Selatan Tahun 2016

Capaian kinerja sasaran strategis terwujudnya sistem perekonomian kerakyatan terpadu diukur dengan indikator kinerja sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 16.
Capaian Kinerja Urusan Koperasi dan UKM
Tahun 2012 s.d. 2016

| Indikator Kinerja | Tahun | | | | |
|-----------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
| Jumlah Koperasi Aktif | 25 | 30 | - | 3 | 199 |
| Jumlah Usaha Mikro (orang) | - | - | - | - | 3.450 |
| Jumlah Pengusaha Kecil (orang) | - | 1.778 | 1.814 | 1.896 | 300 |
| Jumlah Menengah (orang) | - | 720 | 752 | 807 | 9 |
| Jumlah Pengusaha Besar | - | 12 | 15 | 22 | - |
| Jumlah Bangunan Pasar Operasional | - | - | - | - | 57 |

| | |
|-----------------------|---|
| Sasaran Strategis # 5 | Terwujudnya kondisi masyarakat yang aman dalam kehidupan yang dinamis didalam keberagaman agama, suku, ras dan golongan |
|-----------------------|---|

Capaian kinerja sasaran strategis terwujudnya kondisi masyarakat yang aman dalam kehidupan yang dinamis didalam keberagaman agama, suku, ras dan golongan diukur dengan indikator kinerja sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 17.
Capaian Kinerja Kesatuan Bangsa dan Politik
Tahun 2012 s.d. 2016

| Indikator Kinerja | Tahun | | | | |
|---|-------|------|------|------|------|
| | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
| Jumlah kegiatan pembinaan politik daerah | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| Jumlah kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LaKIP)
Kabupaten Barito Selatan Tahun 2016

Tabel 18.
Capaian Kinerja Urusan Kebudayaan
Tahun 2012 s.d. 2016

| Indikator Kinerja | Tahun | | | | |
|--|-------|------|------|------|------|
| | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
| Penyelenggaraan festival seni budaya | - | 4 | 4 | 4 | 5 |
| Jumlah sarana penyelenggaraan seni dan budaya | - | 4 | 4 | 4 | 4 |
| Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan | | 8 | 8 | 8 | 8 |

Tabel 19.
Capaian Kinerja Urusan Pariwisata
Tahun 2016

| Indikator Kinerja | Tahun 2016 |
|---|------------|
| Kunjungan Obyek Wisata Sanggu | 5.740 |
| Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD | 34,01% |

| | |
|-----------------------|--|
| Sasaran Strategis # 6 | Terwujudnya kelembagaan pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada publik yang lebih baik untuk mewujudkan good governance |
|-----------------------|--|

Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Kabupaten Barito Selatan merupakan sebuah keharusan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki birokrasi dari waktu ke waktu sesuai dengan yang diamanatkan oleh Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2015 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2010 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2010-2014.

Sasaran strategis terwujudnya kelembagaan pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada publik



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LaKIP)
Kabupaten Barito Selatan Tahun 2016

yang lebih baik untuk mewujudkan good governance merupakan salah satu sasaran reformasi birokrasi sehingga berbagai hal yang sudah dicapai oleh Pemerintah Kabupaten Barito Selatan adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Kabupaten Barito Selatan sudah menerapkan sistem Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) bagi penduduk yang memiliki KTP Kabupaten Barito Selatan.
2. Dilaksanakannya sosialisasi terkait perizinan pada 7 (tujuh) kelurahan se Kabupaten Barito Selatan
3. Sudah tersusunnya Standar Operasional Prosedur (SOP) Standar Pelayanan (SP) pada masing-masing SKPD unit Pelayanan Publik.
4. Pelayanan kesehatan gratis pada 12 (dua belas) Puskesmas se Kabupaten Barito Selatan
5. Terlaksananya Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) pada 30 SKPD unit pelayanan publik.
6. Sudah beroperasinya Lembaga Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Kabupaten Barito Selatan yang telah memenuhi sebagian standar LPSE 2014.

Untuk mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi, setiap penyelenggara pelayanan publik wajib menyusun, menetapkan dan menerapkan standar pelayanan dalam rangka memberikan jaminan dan kepastian penyelenggaraan pelayanan publik dengan



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LaKIP)
Kabupaten Barito Selatan Tahun 2016

ketentuan yang telah ditetapkan. Pemerintah Kabupaten Barito sudah mempunyai regulasi yang dikeluarkan dengan Peraturan Bupati Barito Selatan sebagai berikut :

1. Peraturan Bupati Barito Selatan Nomor 43 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Barito Selatan.
2. Peraturan Bupati Barito Selatan Nomor 53 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Publik di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Barito Selatan.
3. Draft Roadmap Reformasi Birokrasi Pemerintah Kabupaten Barito Selatan Tahun 2015-2019

| | |
|-----------------------|--|
| Sasaran Strategis # 7 | Terwujudnya pengelolaan hutan dan potensi pertambangan untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan daerah |
|-----------------------|--|

Capaian kinerja sasaran strategis terwujudnya pengelolaan hutan dan potensi pertambangan untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan daerah diukur dengan indikator kinerja sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 20.
Capaian Kinerja Urusan Kehutanan
Tahun 2012 s.d. 2016 Kabupaten Barito Selatan

| Indikator Kinerja | Tahun | | | | |
|------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
| Rehabilitasi Hutan dan Lahan | 5,74% | 5,74% | 5,74% | 5,74% | 5,80% |



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LaKIP)
Kabupaten Barito Selatan Tahun 2016

Tabel 21.
Capaian Kinerja Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral
Tahun 2012 s.d. 2016 Kabupaten Barito Selatan

| Indikator Kinerja | Tahun | | | | |
|--|-------|-------|--------|--------|--------|
| | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
| Persentase Kontribusi Sektor Pertambangan Terhadap PAD | 74% | 15,77 | 18,90% | 22,90% | 23,06% |
| Persentase Energi Listrik Baru Terbarukan | 76% | 79% | 80,54% | 88,17% | 89,17% |

3. Sinkronisasi Prioritas Nasional dengan Program Prioritas Daerah

| No. | Prioritas Nasional | Program Prioritas Daerah |
|-----|-------------------------------------|--|
| 1. | Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola | Peningkatan Penyelenggaraan Pemerintahan (Reformasi Birokrasi) |
| 2. | Pendidikan | Peningkatan Bidang Pendidikan |
| 3. | Kesehatan | Peningkatan Bidang Kesehatan |
| 4. | Ketahanan Pangan | Ketahanan Pangan |
| 5. | Infrastruktur | Peningkatan Pembangunan Infrastruktur Daerah |
| 6. | Iklim Investasi dan Iklim Usaha | Peningkatan Pembangunan Ekonomi Rakyat |

4. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mencapai Sasaran Strategis Pemerintah Kabupaten Barito Selatan tahun 2016 pagu anggaran sebesar **Rp. 572.701.038.398,00** dengan realisasi sebesar **Rp. 512.651.565.223,00** jadi capaian kinerja mencapai **89,51%**, dengan rincian sebagai berikut :

| No. | Sasaran Strategis | Anggaran (Rp.) | Realisasi | % |
|-----|---|--------------------|--------------------|-------|
| 1. | Terwujudnya pembangunan infrastruktur dan prasarana umum untuk membuka keterisolasian daerah | 138.926.527.447,00 | 127.591.497.613,00 | 91,84 |
| 2. | Mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan merata serta terakses | 291.397.666.569,00 | 261.140.949.899,00 | 89,62 |
| 3. | Menjamin kesehatan dasar masyarakat yang merata dan terakses | 90.679.939.035,00 | 78.846.784.137,00 | 86,95 |
| 4. | Terwujudnya sistem perekonomian kerakyatan terpadu | 14.599.196.594,00 | 12.778.905.542,00 | 87,53 |
| 5. | Terwujudnya kondisi masyarakat yang aman dalam kehidupan yang dinamis didalam keberagaman agama, suku, ras dan golongan | 8.020.374.040,00 | 6.363.340.210,00 | 79,34 |



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LaKIP)
Kabupaten Barito Selatan Tahun 2016

| | | | | |
|---------------|--|---------------------------|---------------------------|--------------|
| 6. | Terwujudnya kelembagaan pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada publik yang lebih baik untuk mewujudkan good governance | 14.319.958.243,00 | 13.284.421.757,00 | 92,77 |
| 7. | Terwujudnya pengelolaan hutan dan potensi pertambangan untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan daerah | 14.757.376.470,00 | 12.645.666.065,00 | 85,69 |
| JUMLAH | | 572.701.038.398,00 | 512.651.565.223,00 | 89,51 |

5. Prioritas Pembangunan Daerah Yang Menunjang Pencapaian Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Barito Selatan Nomor 4 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Selatan Tahun 2011 – 2016, telah ditetapkan **Program Prioritas Daerah** yang terdiri dari 7 (tujuh) program pokok yang disebut dengan “**SAPTA PROGRAM**” sebagai penunjang dari pencapaian Perjanjian Kinerja Bupati Barito Selatan sebagaimana yang dijabarkan dalam matrik sebagai berikut :

1. Peningkatan Pembangunan Infrastruktur Daerah

Permasalahan infrastruktur pembangunan Kabupaten Barito Selatan yang paling utama adalah menyangkut ketersediaan infrastruktur dasar bagi jalannya roda pembangunan daerah yang meliputi aksesibilitas daerah. Hampir 90% jembatan di Barito Selatan masih menggunakan bahan kayu. Walaupun demikian sektor infrastruktur merupakan misi utama



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LaKIP)
Kabupaten Barito Selatan Tahun 2016

pembangunan Kabupaten Barito Selatan untuk menjangkau kantong-kantong pemukiman dan memfasilitasi ekonomi rakyat.

Indikasi Program Prioritas Daerah untuk mendukung peningkatan pembangunan infrastruktur daerah :

- a. Pemerataan Pembangunan, Peningkatan dan Pemeliharaan Infrastruktur Jalan (Jalan Kabupaten, Jalan Antar Kecamatan dan Desa untuk membuka keterisolasian, jalan menuju pusat-pusat pertumbuhan dan kantong produksi untuk memperlancar arus barang hasil produksi/jalan usaha tani), terminal dan dermaga.
- b. Pembangunan dan peningkatan serta pemeliharaan irigasi daik primer, sekunder dan tersier dalam rangka mendukung peningkatan produksi pertanian.
- c. Pembangunan dan Pengembangan Hutan Kota/ Ruang Terbuka Hijau, Taman Kota, Drainase, Lingkungan Penduduk Yang Sehat dalam rangka menuju kota yang bersih dan sehat.
- d. Pembangunan, pengadaan dan pengembangan listrik desa dalam rangka pemerataan dan pemenuhan kebutuhan energi.
- e. Penetapan Dasar Hukum Tata Ruang
- f. Meningkatkan Sumber Air Baku untuk Air Bersih



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LaKIP)
Kabupaten Barito Selatan Tahun 2016

- g. Membangunan sarana dan prasarana pengolahan air limbah dalam rangka pengurangan pencemaran air tanah

2. Peningkatan Bidang Pendidikan

Pendidikan merupakan ujung tombak sebuah kemajuan daerah, tingkat kesejahteraan daerah salah satunya dapat diukur melalui seberapa kemajuan yang diraih suatu daerah. Oleh sebab itu Pemerintah Kabupaten Barito Selatan terus berupaya dalam meningkatkan sarana dan prasarana baik kesejahteraan dan kualitas tenaga pendidik, menata sistem pendidikan yang efektif dan efisien dan tersedianya akses infrastruktur menuju pusat-pusat pendidikan.

Indikator program prioritas daerah untuk mendukung peningkatan di bidang pendidikan :

- a. Pemerataan pembangunan sarana prasarana pendidikan (pembangunan dan rehabilitasi gedung sekolah TK,SD,SLTP,SLTA Sederajat)
- b. Pengadaan sarana penunjang (buku-buku paket, peralatan laboratorium dan meubelair TK, SD, SLTP, SLTA Sederajat)
- c. Peningkatan kesejahteraan guru dan penyediaan rumah dinas bagi guru
- d. Peningkatan pelaksanaan pendidikan usia dini dengan didukung sarana dan prasarana yang memadai



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LaKIP)
Kabupaten Barito Selatan Tahun 2016

- e. Peningkatan kualitas tenaga pendidik/guru melalui kegiatan penyerataan D-II, D-III dan S1 serta kursus dan pelatihan
- f. Penempatan guru dan pemberian insentif bagi guru didaerah terpencil
- g. Perluasan kesempatan belajar/magang, kursus ketrampilan, wiraswasta, pembinaan prestasi, karya tulis dan seni budaya serta olahraga
- h. Peningkatan sarana prasarana olah raga di bidang kepemudaan berupa sanggar belajar, sanggar seni dan olah raga
- i. Penerapan pendidikan terpadu dan peningkatan peran serta masyarakat dalam pendidikan
- j. Pembangunan sekolah satu atap mulai SLTP dan SLTA
- k. Pendidikan gratis dari anak SD, SLTP, dan SLTA Sederajat
- l. Pengembangan metodologi pendidikan yang membangun manusia berjiwa kreatif, inovatif, sportif, dan wirausaha
- m. Peningkatan status SPP-SPMA menjadi SMKN-2 dengan membuka jurusan pertanian dan pertambangan.



3. Peningkatan Bidang Kesehatan

Bidang kesehatan merupakan salah satu sektor yang menjadi perhatian serius Pemerintah Kabupaten Barito Selatan, dalam visi dan misi tertuang dalam Sapta Program yaitu ***menjamin kesehatan dasar masyarakat yang merata dan terakses.***

Indikator program prioritas daerah untuk mendukung peningkatan di bidang kesehatan :

- a. Pemerataan pembangunan dan rehabilitasi sarana prasarana kesehatan
- b. Pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat / keluarga miskin
- c. Memberikan bantuan dana untuk perkawinan, melahirkan dan meninggal keluarga tidak mampu
- d. Peningkatan kesehatan ibu hamil, menyusui dan balita melalui pemberian vitamin dan makanan tambahan
- e. Pengembangan program imunisasi dan penanggulangan gizi buruk
- f. Pencegahan dan penanggulangan penyakit ISPA dan infeksi saluran pencernaan
- g. Pembinaan dan pengembangan POSYANDU
- h. Penyehatan lingkungan permukiman dan pemeliharaan Puskesmas, Pustu, Polindes dan Prasarana Penunjang



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LaKIP)
Kabupaten Barito Selatan Tahun 2016

- i. Pengembangan, rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas, Pustu, Polindes dan Prasarana Penunjang
- j. Pengembangan RSUD Buntok menuju Rumah Sakit type B
- k. Pemberian insentif bagi Dokter umum, Dokter Gigi dan Dokter Spesialis secara layak untuk memenuhi syarat Rumah Sakit Type B
- l. Pemberian bantuan biaya tugas belajar untuk mencetak Dokter Umum, Dokter Gigi dan Dokter Spesialis
- m. Pemberian insentif bagi Tenaga Medis, Paramedis dan Bidan yang bertugas di Kabupaten Barito Selatan
- n. Penempatan Tenaga Medis, Paramedis dan Bidan secara merata antar Kecamatan dan Desa
- o. Peningkatan peran serta masyarakat terhadap program KB dan Kesehatan Reproduksi

4. Peningkatan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan

Ekonomi kerakyatan berpilar pada ekonomi lokal yang telah ada selama ini dan dilakukan oleh masyarakat menengah ke bawah.

Indikator program prioritas daerah untuk mendukung peningkatan di bidang pembangunan ekonomi kerakyatan :

- a. Intensifikasi, ekstensifikasi dan rehabilitasi tanaman pangan, peternakan, perikanan dan perkebunan



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LaKIP)
Kabupaten Barito Selatan Tahun 2016

- b. Intensifikasi, ekstensifikasi dan rehabilitasi tanaman perkebunan seperti karet, rotan dll.
- c. Pengembangan komoditas dan produk unggulan di daerah-daerah strategis
- d. Peningkatan nilai tambah produk pertanian dan perikanan melalui penanganan pasca panen, mutu, pengolahan hasil dan pemasaran
- e. Pengembangan upaya pengentasan kemiskinan melalui pemantapan program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perdesaan (PNPM-MPd)
- f. Pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna dan spesifikasi lokasi ramah lingkungan
- g. Meningkatkan daya tarik investor melalui promosi sumber daya alam potensial, pemberian insentif dan penyederhanaan regulasi
- h. Memberdayakan industri rumah tangga dan kerajinan rakyat untuk mengembangkan ekonomi kreatif
- i. Memberdayakan pengusaha mikro, kecil, menengah dan koperasi
- j. Pengembangan hubungan kemitraan antara koperasi, swasta, BUMD/BUMN dan antara usaha mikro, kecil, menengah dan besar di bidang usaha dan permodalan



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LaKIP)
Kabupaten Barito Selatan Tahun 2016

- k. Memfasilitasi usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi untuk mengakses pasar
- l. Pembangunan dan pengembangan pasar-pasar Ibukota Kabupaten, Ibukota Kecamatan dan Desa-Desa
- m. Meningkatkan Usaha Ekonomi Produktif Masyarakat Desa
- n. Pembinaan Sanggar-sanggar Seni dan Upaya Peningkatan Promosi Pariwisata Potensial atau yang sudah dikembangkan
- o. Memberikan kesempatan kerja, peluang berusaha, menyediakan tenaga kerja yang terampil serta memberikan perlindungan kepada tenaga kerja.

5. Pembinaan Kerukunan Antar Umat Beragama serta Sinergitas dan Harmonisasi Kehidupan Bermasyarakat.

Dalam upaya memberika rasa aman dan nyaman kepada masyarakatnya Pemerintah Kabupaten Barito Selatan terus berupaya meningkatkan pembangunan dan terbukanya isolasi serta dampaknya. Dengan terbentuknya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB). Penanaman nilai positif dan kebangsaan melalui tokoh agama, tokoh masyarakat, serta Demang. Selain itu Pemerintah Kabupaten Barito Selatan juga memberikan apresiasi pada setiap kegiatan keagamaan dengan menyalurkan bantuan sehingga kerukunan sesama



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LaKIP)
Kabupaten Barito Selatan Tahun 2016

umat beragama, antar umat beragama dan antar umat beragama dengan pemerintah dan kerukunan antar ras, suku dan golongan dapat terjalin dengan harmonis.

Indikator program prioritas daerah untuk mendukung peningkatan pembinaan kerukunan antar umat beragama serta sinergitas dan harmonisasi kehidupan bermasyarakat :

- a. Peningkatan pelayanan kehidupan beragama bagi seluruh umat beragama
- b. Pemberian bantuan untuk rumah ibadah
- c. Pengembangan pendidikan keagamaan
- d. Peningkatan mutu pelayanan ibadah haji dan umroh
- e. Peningkatan dan optimalisasi pengelolaan zakat
- f. Pemberdayaan organisasi keagamaan
- g. Optimalisasi peran Forum Kerukunan antar Umat Beragama (FKUB), tokoh agama, tokoh masyarakat, para damang dan tokoh-tokoh lainnya
- h. Peningkatan kualitas umat beragama melalui pemberian bantuan untuk penyelenggaraan kegiatan keagamaan

6. Peningkatan Penyelenggaraan Pemerintahan (Reformasi Birokrasi)

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Barito Selatan Nomor 01 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Barito Selatan,



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LaKIP)
Kabupaten Barito Selatan Tahun 2016

telah ditetapkan organisasi, kewenangan, dan tugas dari unit-unit yang membantu kelancaran pelaksanaan tugas kepala daerah untuk memaksimalkan, mengefektifkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka pelaksanaan desentralisasi kewenangan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah.

Tabel 22.
Daftar Satuan Kerja Perangkat Daerah
Pemerintah Kabupaten Barito Selatan

| No. | Dinas/Badan/Lembaga Teknis Daerah | Jumlah |
|--------|--|--------|
| 1. | Dinas Daerah | 14 |
| 2. | Sekretariat | 3 |
| 3. | Badan / Kantor / Lembaga Teknis Daerah | 13 |
| 4. | Kecamatan | 6 |
| 5. | Kelurahan | 7 |
| Jumlah | | 43 |

Pada tanggal 19 September 2016 masa jabatan Bupati Barito Selatan **M. FARID YUSRAN** dan Wakil Bupati Barito Selatan **SATYA TITIEK ATYANI DJOEDIR** periode 2011-2016 telah berakhir, sambil menunggu hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Barito Selatan periode 2017-2022 yang pemungutan suaranya dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2017 maka dilantik Penjabat Bupati Barito Selatan yaitu **H. MUGENI** untuk menjalankan roda pemerintahan di Kabupaten Barito Selatan. Indikator program prioritas daerah untuk mendukung peningkatan Penyelenggaraan Pemerintahan (Reformasi Birokrasi) :



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LaKIP)
Kabupaten Barito Selatan Tahun 2016

- a. Peningkatan pelayanan kepada masyarakat dengan memperpendek birokrasi
- b. Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana pemerintahan dalam rangka menunjang kelancaran pelayan publik
- c. Penjamin kepastian hukum, penyaluran aspirasi, keadilan dan kebenaran serta supermasi hukum
- d. Peningkatan pengembangan sarana dan prasarana pengamanan dan perlindungan masyarakat
- e. Peningkatan peran serta masyarakat dalam rangka menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan
- f. Penetapan Standar Pelayanan Minimal (SPM)
- g. Pengawasan peredaran Miras, Narkoba, Perjudian dan pelanggaran / perbuatan asusila
- h. Peningkatan dan penunjang operasional pengamanan dan ketertiban
- i. Pembinaan dan penyuluhan hukum
- j. Penegakan disiplin dan kepatuhan terhadap hukum
- k. Pendidikan dan pelatihan Aparatur Pemerintah Daerah
- l. Peningkatan kesejahteraan Aparatur Pemerintah Daerah
- m. Penataan Kelembagaan Kepegawaian Daerah
- n. Pemekaran Kecamatan
- o. Penilaian Kelembagaan dan Status Desa



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LaKIP)
Kabupaten Barito Selatan Tahun 2016

- p. Peningkatan Kerjasama Antar Kabupaten Tetangga dan DAS Barito
- q. Perluasan dan optimalisasi sumber-sumber baru pendapatan daerah tanpa membebani masyarakat
- r. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemerintah Desa/Kelurahan
- s. Pengembangan kawasan dan pembinaan transmigrasi yang mandiri dan produktif
- t. Perlindungan hukum bagi perempuan dan anak

7. Peningkatan Pengelolaan dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA)

Indikator program prioritas daerah untuk mendukung Peningkatan Pengelolaan dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam :

- a. Rehabilitasi Kerusakan SDA akibat banjir
- b. Perlindungan daerah tangkapan air, hutan lindung dan hutan monumental
- c. Perbaikan kondisi Sumber Daya Alam yang sudah terganggu / rusak
- d. Konservasi dan rehabilitasi lahan melalui penghijauan dan reboisasi
- e. Pencegahan dan pengendalian terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LaKIP)
Kabupaten Barito Selatan Tahun 2016

- f. Penertiban perizinan bidang kehutanan, perambahan hutan, ilegal logging dan industri pengolahan kayu
- g. Pengembangan dan pemanfaatan hutan untuk kesejahteraan masyarakat
- h. Peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan tanaman hutan lestari
- i. Penertiban perizinan pertambangan
- j. Pengembangan potensi tambang bekerjasama dengan investor
- k. Meningkatkan pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Teknologi Tepat Guna (TTG) yang berwawasan lingkungan.